

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada calon pengantin di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi dan frekuensi calon pengantin berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, dan status pekerjaan adalah sebagai berikut:
 - 1) Mayoritas responden berada dalam kategori usia dewasa (20—60 tahun) sebanyak 87 orang (96,7%).
 - 2) Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (51,1%).
 - 3) Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir tamat SMA atau tamat Perguruan Tinggi sebanyak 72 orang (80%).
 - 4) Mayoritas responden sudah bekerja atau memiliki pekerjaan sebanyak 72 orang (80%).
- b. Analisis tingkat pengetahuan dan sikap calon pengantin sebelum dan setelah diberikan edukasi adalah sebagai berikut:
 - 1) Pengetahuan calon pengantin sebelum diberikan edukasi kesehatan reproduksi sebagian besar termasuk ke dalam kategori baik 52 orang (57,8%). Kemudian, setelah diberikan edukasi menjadi sangat baik 64 orang (71,1%).
 - 2) Sikap calon pengantin sebelum diberikan edukasi kesehatan reproduksi sebagian besar termasuk ke dalam kategori baik 43 orang (47,8%). Kemudian, setelah diberikan edukasi menjadi sangat baik 87 orang (96,7%).
- c. Perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap calon pengantin sebelum dan setelah diberikan edukasi adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat peningkatan pengetahuan pada calon pengantin sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi melalui media Lembar Balik Catin yang dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberikan edukasi adalah 18,7 dan meningkat menjadi 25,67 setelah diberikan edukasi dengan *P-Value* 0,000 ($< 0,05$).
- 2) Terdapat peningkatan sikap pada calon pengantin sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi melalui media Lembar Balik Catin yang dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberikan edukasi adalah 37,48 dan meningkat menjadi 45,16 setelah diberikan edukasi dengan *P-Value* 0,000 ($< 0,05$).

V.2 Saran

a. Bagi Responden/Calon Pengantin

Bagi calon pengantin diharapkan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan dan sikap yang telah diberikan melalui perilaku atau tindakan mengenai kesehatan reproduksi, sehingga dapat berkontribusi dalam penurunan angka perceraian di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya.

b. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana diharapkan edukasi terkait kesehatan reproduksi dapat diberikan kepada mahasiswa baik melalui kegiatan seminar atau kegiatan akademik lainnya sehingga pemberian edukasi ini tidak berhenti walaupun peminatan kesehatan reproduksi pada program studi tidak terbuka. Hal ini karena edukasi kesehatan reproduksi adalah hal yang penting untuk meningkatkan derajat kesehatan dan semakin luas edukasi kesehatan reproduksi yang diberikan maka persepsi “tabu” juga dapat dipatahkan.

c. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok

Bagi petugas kesehatan yang bertugas pada poli catin di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pemberian edukasi kesehatan reproduksi melalui sesi konseling yang

sudah ada atau membuat sebuah program baru seperti Kursus Calon Pengantin (Suscatin) yang hanya berfokus pada edukasi mengenai kesehatan reproduksi sebelum dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin. Sehingga, edukasi yang diberikan dapat lebih efektif dan calon pengantin dapat lebih memahami terkait kesehatan reproduksi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian serupa diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini terutama menambahkan kelompok baru yaitu kelompok kontrol. Sehingga penelitian dapat dilakukan menggunakan metode lain yaitu *Quasi Eksperimental* atau *True Eksperimental*, serta mengukur tingkat efektivitas media yang digunakan.